

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era Globalisasi seperti saat ini, semakin banyak tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat terutama yang berkaitan erat dengan kelancaran perekonomian dan pembangunan nasional. Salah satu sektor yang sangat vital dan strategis dalam menunjang pelaksanaannya adalah sektor transportasi dalam hal ini adalah transportasi darat. Transportasi darat merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional serta menerapkan hasil pembangunan agar dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Penduduk Indonesia yang semakin banyak akan berdampak langsung pada peningkatan permintaan transportasi, apalagi ditambah dengan laju perekonomian Indonesia yang semakin baik. Pola perpindahan manusia dan barang dari suatu tempat ketempat lainnya semakin banyak. Sehingga akan berdampak juga terhadap meningkatnya angka kecelakaan. Menurut Direktur Lalu lintas Polda Metro Jaya pada 2018-2019 ada sekitar 657 orang meninggal dunia akibat kecelakaan kendaraan bermotor. Kemudian data statistik tahun 2015 jumlah sebaran kendaraan kendaraan bermotor meliputi sepeda motor 98,88 juta unit, mobil penumpang 13,48 juta unit, mobil barang 6,6 juta unit, mobil bus 2,4 juta unit. Dengan sebaran kendaraan sebanyak itu masalah keselamatan pada bidang transportasi merupakan masalah yang rumit sehingga memerlukan penanganan serius. Diantara solusinya dengan tersedianya kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan guna mendukung perekonomian dan pembangunan nasional untuk kemajuan Indonesia.

Untuk menunjang terpenuhinya persyaratan teknis dan laik jalan tersebut, maka dilaksanakan pengujian kendaraan bermotor. Hal ini sebagaimana diatur dalam Undang–Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bahwasanya kendaraan bermotor, kereta

gandengan, dan kereta tempelan yang diimpor, dibuat dan/atau dirakit di dalam negeri yang akan dioperasikan di jalan wajib dilakukan pengujian. Pengujian yang dilakukan meliputi uji tipe dan uji berkala. Untuk menciptakan pengujian kendaraan bermotor dengan hasil uji yang akurat dan optimal sesuai standar laik jalan, maka haruslah didukung sarana dan prasarana pengujian yang memadai, serta memiliki tenaga ahli dibidang pengujian kendaraan bermotor. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor menjelaskan bahwa uji berkala kendaraan bermotor harus dilakukan oleh tenaga penguji yang memiliki kualifikasi teknis tertentu.

B. Tujuan

Tujuan dari penyelenggaraan Praktek Kerja Profesi tersebut adalah untuk memenuhi kurikulum yang ditetapkan dan juga memberikan pengalaman serta menambah wawasan bagi penulis tentang kondisi pengujian kendaraan bermotor di lapangan dengan demikian, diharapkan agar lulusan dari Diploma 3 Penguji Kendaraan Bermotor mampu menjadi tenaga penguji kendaraan bermotor yang memiliki kualifikasi teknis dan profesional sesuai dengan kompetensinya dan dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya pada Dinas Perhubungan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan serta mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh pada saat perkuliahan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal di Unit Pelaksana Teknis Pengelola Prasarana Perhubungan Dinas Perhubungan Kota Malang.
2. Belajar beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja.
3. Meningkatkan wawasan dan membentuk kepribadian taruna/i sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.
4. Meningkatkan keterampilan dan pemahaman tentang mekanisme pengujian kendaraan bermotor.

5. Menghimpun data-data yang diperlukan guna penyusunan Buku Kinerja Unit Pengelola Prasarana Perhubungan sesuai dengan lokasi Praktek Kerja Profesi.

C. Manfaat

Praktek Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya pada bidang pengujian kendaraan bermotor.

Manfaat bagi pelaksana Praktek Kerja Profesi yaitu:

1. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.

Manfaat bagi tempat pelaksanaan Praktek Kerja Profesi yaitu:

1. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Teknis Pengelola Prasarana Perhubungan Kota Malang.
2. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Unit Pelaksana Teknis Pengelola Prasarana Perhubungan Kota Malang.

Manfaat bagi penyelenggara Praktek Kerja Profesi yaitu :

1. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik.
2. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor.
3. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang pengujian kendaraan bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien dan akurat serta akuntabel.

D. Ruang Lingkup

Praktek Kerja Profesi ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Pengelola Prasarana Perhubungan Kota Malang dimana kegiatan ini difokuskan pada peran aktif taruna/i secara langsung pada aktifitas pengujian kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Teknis Pengelola Prasarana Perhubungan Kota Malang. Adapun ruang lingkup pelaksanaan Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Pengelola Prasarana Perhubungan Dinas Perhubungan Kota Malang di batasi pada pelaksanaan proses administrasi, pelaksanaan pra uji, pelaksanaan uji mekanis, serta pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi dan manajemen pelayanan pengujian kendaraan bermotor.

E. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan Buku Kinerja Pengelola Prasarana Perhubungan Kota Malang pada Unit Pelaksana Pengelola Prasarana Perhubungan Kota Malang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Hasil Yang Diharapkan dan Sistematika Penulisan Laporan Hasil Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi.

BAB II : Metode Kegiatan Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Metode Pelaksanaan, Pengumpulan dan Analisis Data serta Jadwal Kegiatan dari kegiatan PKP ini.

BAB III : Deskripsi Hasil Pengumpulan Data

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Gambaran Umum, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Standar Fasilitas Prasarana,

Standar Peralatan Pengujian, Keakurasian Peralatan Pengujian, Sistem dan Tata Cara Pengujian, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Sistem Informasi Pengujian, Pelayanan serta Pengawasan di Unit Pelaksana Teknis Pengelola Prasarana Perhubungan Kota Malang.

BAB IV : Kinerja Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Visi, Misi dan Motto Pelayanan, Standar Pelayanan, Sistem, Mekanisme dan Prosedur, Penanganan Pengaduan, Indeks Kepuasan Masyarakat, Papan Informasi, Rencana dan Pelaporan, Lokasi, Fasilitas Pengujian, Peralatan Pengujian, Kalibrasi, Kompetensi Penguji, Sistem Informasi, Produktifitas Dalam Pencapaian Target, Tanda Bukti Lulus Uji, Pemeliharaan Fasilitas dan Perawatan serta Kapasitas uji Kendaraan pada Unit Pelaksana Teknis Pengelola Prasarana Perhubungan Kota Malang.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing-masing bab diatas terkait dengan kinerja pengujian kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Teknis Pengelola Prasarana Perhubungan Kota Malang.

Daftar Pustaka

Lampiran